

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu busana populer, jeans telah menjadi pilihan utama dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Pakaian berbahan denim ini dikenal karena kenyamanannya, ketahanannya, serta kemampuannya menyesuaikan diri dengan beragam gaya dan situasi. Bagi kalangan muda dan dewasa, jeans sering digunakan untuk beraktivitas di kampus, berkarya, hingga menghadiri acara santai karena tampilannya yang kasual namun tetap modis. Sebagaimana dikutip dalam artikel Hargo.co.id, ZETIZEN (2018), “Denim selamanya akan menjadi bagian besar dari lemari pakaian, dan hal tersebut nampaknya tidak berubah pada tahun 2018. Sebab, tidak bisa dipungkiri bahwa celana berbahan dasar jeans ini sangat digemari oleh kalangan dewasa maupun remaja. Warnanya yang apik dan ciamik untuk dipadu padankan dengan pakaian apa saja dapat dipastikan tren fashion denim ini akan tetap populer sepanjang masa.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa denim memiliki peran penting dalam perkembangan tren busana karena sifatnya yang fleksibel dan tahan lama. Popularitas jeans tidak hanya didukung oleh kenyamanan fungsionalnya, tetapi juga oleh nilai estetika dan kemampuannya menyesuaikan diri dengan gaya berpakaian modern. Oleh sebab itu, media jeans sangat potensial untuk dikembangkan dalam penciptaan karya fesyen yang memadukan unsur kriya, seperti hiasan *crochet* bunga mawar dengan konsep warna empat musim, guna menghadirkan inovasi visual yang unik, artistik, dan bernilai estetika tinggi. Dalam mencapai hasil yang diinginkan, teknik *crochet* dipilih sebagai elemen dekoratif pada celana jeans tersebut. Teknik rajut *crochet* merupakan kerajinan tangan dengan benang yang dikaitkan dengan menggunakan jarum hook sehingga menjadi kain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rosdiana (2018) yang mendefinisikan *crochet* sebagai kerajinan tangan dengan menggunakan benang yang diubah

menjadi kan dengan bantuan jarum hook. Selain itu, Rosdiana (2018) juga menjelaskan bahwa dalam teknik rajut crochet diperlukan kemampuan untuk mengontrol tarikan benang satu tangan dan mengetahui lokasi tusukan pada lubang rantainya. Dalam hal ini, perupa ingin menciptakan sebuah karya yang tidak hanya sekedar celana jeans biasa, tetapi celana yang dihiasi dengan bunga-bunga cantik hasil rajutan crochet, untuk memberikan kesan yang lebih lucu, menarik, dan elegan. Salah satu pilihan bentuk bunga yang akan digunakan yaitu bunga mawar, yang dikenal memiliki makna sebagai simbol cinta & kasih sayang Ahmad (2020). Bunga mawar tidak hanya memiliki warna yang cantik, tetapi juga memiliki berbagai jenis warna yang dapat dipadukan dengan tema warna empat musim. Melalui metode seasonal color analysis, ini merupakan metode analisis warna untuk menentukan palet warna yang paling cocok dengan warna kulit, mata, dan rambut seseorang dan masuk dalam empat kategori utama yang disebut color season: *Spring* (Musim Semi), *Summer* (Musim Panas), *Autumn* (Musim Gugur), dan *Winter* (Musim Dingin). Masing-masing musim ini memiliki karakteristik warna tersendiri berdasarkan suhu (hangat atau dingin), kecerahan (terang atau gelap), dan saturasi (lembut atau cerah, menurut Deasy Rafianty (2025).

Rancangan ini bertujuan untuk menyesuaikan warna-warna bunga mawar dengan karakteristik visual yang mewakili masing-masing musim. Musim semi dengan warna cerah dan segar, musim panas dengan warna yang lebih hidup dan berani, musim gugur dengan nuansa hangat dan alami, serta musim dingin dengan warna dingin dan lembut, sebagaimana dijelaskan dalam artikel Popmama.com. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan tercipta celana jeans yang tidak hanya estetis, tetapi juga memiliki makna simbolis melalui warna-warna yang merepresentasikan perubahan musim, sehingga menghasilkan karya yang unik dan berdaya tarik tinggi dalam dunia fashion masa kini.

Hasil survei menunjukkan bahwa para responden memiliki minat dan ketertarikan yang cukup tinggi terhadap berbagai aspek gaya hidup serta tren fashion. Mayoritas responden menyukai bunga mawar sebagai bunga favorit,

sementara pilihan terhadap bunga lain seperti tulip, lili, anggrek, dan anyelir sangat minim atau tidak dipilih sama sekali. Dalam hal pakaian, hampir seluruh responden memiliki celana jeans, dengan frekuensi pemakaian yang beragam, sebagian besar menggunakan celana jeans beberapa kali dalam seminggu karena alasan kenyamanan bahan dan model yang sesuai tren. Selain itu, pengetahuan dan apresiasi terhadap teknik *crochet* cukup tinggi, di mana mayoritas responden mengenal teknik *crochet* ini dan menyukai hiasan *crochet* pada celana jeans. Hal ini tercermin dari tanggapan positif terhadap desain *crochet* yang menggabungkan elemen musiman, khususnya musim dingin yang menjadi favorit, serta kesepakatan mayoritas bahwa kombinasi empat musim pada hiasan *crochet* memberikan kesan unik dan inovatif pada celana jeans dibandingkan jeans biasa. Temuan ini menunjukkan bahwa preferensi estetika dan nilai keunikan dalam fashion sangat diperhatikan oleh responden.

1.2 Perkembangan Ide Penciptaan

Berawal sejak perupa masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), di mana pada masa itu peneliti pertama kali mengenal seni merajut atau *crochet* melalui *platform* YouTube. Awalnya, ketertarikan peneliti muncul dari sekadar rasa penasaran saat melihat video tutorial mengenai teknik dasar *crochet* yang banyak diunggah oleh para pengrajin atau kreator di YouTube. Dengan penuh semangat dan antusiasme, peneliti mulai mencoba untuk mempraktikkan teknik tersebut secara mandiri, meskipun pada awalnya masih mengalami berbagai kendala, seperti kesulitan dalam mengatur benang, memahami pola rajutan, dan menghasilkan bentuk yang rapi. Namun, tantangan tersebut justru semakin meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat perupa dalam mendalami keterampilan *crochet*.

Seiring berjalannya waktu dan dengan latihan yang terus-menerus, peneliti mulai mengembangkan keterampilan merajutnya hingga dapat menghasilkan berbagai bentuk yang lebih presisi dan menarik. Dari pengalaman ini, mulai menyadari bahwa karya rajutan memiliki daya tarik tersendiri, tidak hanya dari segi estetika tetapi juga dari nilai keunikan dan

fleksibilitas penggunaannya. Perupa semakin menyukai proses kreatif ini karena hasil rajutan yang dibuat sering kali tampak lucu dan menarik, ketika mulai menjalani perkuliahan dan mempertimbangkan bidang yang akan ditekuni dalam studio kriya, dan mengingat ketertarikannya terhadap *crochet* lalu mulai berpikir untuk mengangkat teknik ini dalam penciptaan karya.

Pada awalnya, ide ini berfokus pada eksplorasi penggunaan hiasan bunga mawar *crochet* pada celana jeans dengan palet warna yang mewakili empat musim. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan estetika fashion melalui penambahan elemen dekoratif yang dapat memberikan sentuhan lebih menarik pada celana jeans, menjadikannya lebih terlihat unik. Eksplorasi memberikan kebebasan dalam berbagai teknik serta desain *crochet* bunga mawar dengan warna yang mencerminkan musim-musim yang berbeda, menciptakan kesan segar dan dinamis pada desain. Celana jeans, sebagai item fashion yang serbaguna dan mudah dipadupadankan, dipilih sebagai basis eksperimen karena dapat menarik minat banyak orang.

Namun, setelah melakukan eksplorasi dan penelitian lebih lanjut, ide ini berkembang menjadi sebuah aplikasi desain yang lebih terfokus pada implementasi konkret. Fokus utama kini yaitu mengaplikasikan desain hiasan bunga mawar pada celana jeans dewasa secara sistematis dan praktis. Perubahan ini bertujuan untuk lebih menekankan penerapan nyata dan fungsionalitas desain, yang dapat membantu perupa dalam menciptakan produk fashion yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Pergantian fokus dari eksplorasi menuju aplikasi juga mencerminkan keinginan pasar yang lebih tertarik pada cara-cara praktis untuk mewujudkan desain dalam dunia nyata. Dengan mengganti istilah "eksplorasi" menjadi "aplikasi," proyek ini menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami, memberikan kesan desain yang siap diterapkan pada produk nyata. Penambahan kata "dewasa" pada judul bertujuan untuk menekankan bahwa desain ini ditujukan untuk pasar celana jeans dewasa, memberikan kesan desain yang lebih matang, elegan, dan cocok untuk tren fashion dewasa pada saat ini. Akhirnya, judul ini menjadi "Aplikasi Hiasan Crochet Bunga Mawar dengan Warna 4 Musim pada Celana Jeans Dewasa",

yang lebih spesifik, jelas, dan menarik bagi audiens yang mencari tren fashion dewasa yang lebih tren.

Terdapat keinginan untuk menciptakan sebuah karya seni yang unik dengan memadukan celana jeans dan hiasan bunga mawar hasil teknik *crochet*. Ketertarikan ini muncul karena celana jeans merupakan salah satu busana yang sering digunakan. Sejalan dengan tren tersebut, muncul gagasan untuk mengembangkan sesuatu yang lebih menarik dengan menambahkan sentuhan dekoratif, sehingga celana tidak dibiarkan polos begitu saja. Melalui pemaduan hiasan *crochet* pada celana jeans, dan ingin menambah keragaman serta estetika pada desain celana yang lebih modern dan menarik. Inspirasi lain datang ketika melihat video di media sosial seperti TikTok dan Instagram, yang menunjukkan seseorang sedang menghias celana dengan teknik bordir dan sulam. Melihat video tersebut, langsung terinspirasi untuk mengembangkan ide serupa namun dengan menggunakan teknik *crochet*, sebuah teknik yang lebih jarang digunakan untuk menghias celana jeans. Peneliti merasa bahwa *crochet* bisa memberikan sentuhan yang lebih unik dan berbeda dibandingkan dengan teknik bordir atau sulam yang sudah umum. Dari sini, peneliti mulai merancang dan menentukan bentuk hiasan yang akan digunakan, dan akhirnya memilih untuk menggunakan bunga mawar sebagai motif utama.

Dalam proses perancangannya, pemilihan warna didasarkan pada keindahan alam yang tercermin dalam empat musim, sehingga mampu menghadirkan nuansa yang selaras dengan karakter masing-masing musim, yaitu musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin. Setiap musim tersebut memiliki karakteristik warna yang khas. Musim semi yang identik dengan nuansa cerah dan lembut, musim panas dengan warna-warna vibrant dan berani, musim gugur yang kaya akan warna-warna hangat dan coklat, serta musim dingin yang memancarkan ketenangan lewat warna-warna dingin dan netral, semuanya disesuaikan dengan bentuk bunga mawar yang dirancang menggunakan teknik *crochet*.

Dengan ide yang matang ini, berharap karya tersebut tidak hanya akan tampak cantik dan unik, tetapi juga dapat menyentuh hati dan diterima dengan

baik oleh masyarakat luas, khususnya kaum wanita yang dikenal memiliki ketertarikan terhadap seni dan keindahan. Harapan terbesar dari peneliti adalah agar karya ini bisa terealisasi dengan baik, menjadi sebuah produk yang menarik perhatian banyak orang, dan terutama digemari oleh kalangan generasi muda yang cenderung memiliki selera yang baik terhadap hal-hal baru yang kreatif dan inovatif.

1.3 Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan dan perkembangan ide penciptaan karya, maka didapat masalah penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan konsep estetika dan makna simbolis dalam aplikasi hiasan *crochet* bunga mawar dengan tema warna empat musim pada media celana jeans?
2. Bagaimana menciptakan karakter visual yang unik dan ekspresif melalui perpaduan antara bahan denim dan teknik *crochet*, sehingga karya dapat mencerminkan identitas dan kepribadian pemakainya?
3. Bagaimana mengolah media, teknik, dan proses pembuatan *crochet* agar sesuai dengan fungsi dan estetika celana jeans, sekaligus menghadirkan nilai kebaruan dalam dunia fashion handmade?

1.4 Tujuan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan dan perkembangan ide penciptaan karya, maka didapat tujuan penciptaan sebagai berikut:

1. Mengembangkan konsep estetika dan makna simbolis dari bunga mawar dengan penerapan warna empat musim, sehingga tercipta keselarasan antara bentuk visual, warna, dan nilai konseptual.
2. Menciptakan karakter visual yang unik dan ekspresif melalui perpaduan antara bahan denim dan teknik *crochet*, agar karya tidak hanya berfungsi sebagai busana, tetapi juga menjadi media ekspresi diri yang mencerminkan identitas, karakter, dan kepribadian pemakainya.

3. Mengolah media, teknik, dan proses pembuatan crochet secara kreatif dan inovatif agar selaras dengan fungsi serta estetika celana jeans, sekaligus menghadirkan nilai kebaruan dalam ranah fashion.

1.5 Fokus Penciptaan

Pentingnya fokus penciptaan dalam pembuatan karya kriya ini terletak pada upaya untuk menggabungkan elemen hiasan dengan teknik *crochet* pada celana jeans berbahan denim. Dengan memilih bahan denim yang kuat dan tahan lama, peneliti ingin menciptakan karya yang tidak hanya memiliki daya tarik visual, tetapi juga fungsionalitas yang tinggi. Bertujuan menghasilkan sebuah karya seni yang lebih dari sekadar pakaian, tetapi juga menjadi *statement art* yang menarik perhatian perempuan.

1.5.1 Aspek Konseptual

Perancangan ide yang diambil perupa adalah menciptakan produk celana dengan teknik mixed media, yaitu mengombinasikan dekorasi *crochet* yang terinspirasi dari bunga mawar. Bunga mawar sendiri tergolong tanaman hias dan budidaya yang telah menyebar secara global. Penggunaan mixed media ini memberikan kebebasan kreatif untuk menghasilkan desain yang lebih inovatif dan menarik. Penerapan teknik *crochet* tidak hanya menghasilkan produk akhir yang unik dan estetik, tetapi juga menghadirkan kesan indah saat dilihat. Selain itu, proses pengerjaan *crochet* melatih keterampilan perupa dalam mengaplikasikan hiasan berbentuk bunga mawar pada celana, sekaligus mengasah ketelatenan dan kesabaran dalam pembuatannya.

Inspirasi bunga mawar yang diaplikasikan pada produk celana jeans menjadi sarana untuk memperkenalkan keindahan flora kepada generasi muda, bahwa bunga mawar memiliki daya tarik yang luar biasa. Mawar dipilih karena bentuk kelopaknya yang indah serta makna simbolis pada setiap warnanya. Keindahan bentuk dan makna tersebut menjadikan bunga mawar sebagai inspirasi karya tugas akhir, yang diharapkan dapat memperkenalkan karya fesyen unik dan menarik terutama kepada

kalangan dewasa yang memiliki minat pada dunia mode.

1.5.2 Aspek Visual

Bentuk karya yang akan diciptakan adalah produk celana dengan pengaplikasian hiasan bunga mawar menggunakan teknik *crochet* berbasis mixed media. Perpaduan antara bahan dasar kain jeans dengan berbagai jenis benang *crochet* menghasilkan tampilan visual yang lebih unik dan menarik. Celana ini dirancang khusus untuk kalangan dewasa yang ingin tampil berbeda dengan sentuhan artistik. Melalui karya ini, perupa berusaha menunjukkan bahwa bunga mawar dapat dijadikan inspirasi dalam menciptakan karya inovatif yang tidak monoton, melainkan menghadirkan bentuk baru yang berkarakter.

Selain keindahannya, bunga mawar memiliki beragam warna dengan makna yang berbeda-beda. Dalam karya ini, perupa memilih konsep warna yang terinspirasi dari empat musim, yaitu semi, panas, gugur, dan dingin. Setiap warna bunga mawar *crochet* disesuaikan dengan nuansa khas dari masing-masing musim tersebut, sehingga tercipta variasi yang harmonis sekaligus simbolis. Ketika diaplikasikan pada celana, setiap motif bunga mawar yang mewakili musim tertentu dapat langsung dikenali dan dibedakan, sekaligus memberi makna bahwa keindahan alam dapat tercermin dalam karya busana melalui perpaduan warna dan bentuk yang artistik.

1.5.3 Aspek Operasional

Celana ini dipadukan dengan hiasan dekorasi bunga mawar menggunakan teknik *crochet*. Dalam proses perancangannya, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui agar menghasilkan karya yang berkualitas.

- a. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yaitu pemilihan dan penyiapan bahan utama, bahan pendukung, serta peralatan yang dibutuhkan. Pada tahap ini, perupa memilih bahan dengan kualitas baik agar karya memiliki ketahanan yang panjang. Pemilihan bahan dilakukan secara hati-hati, tidak asal memilih, melainkan mempertimbangkan

kesesuaian antara fungsi, estetika, serta daya tahan bahan. Bahan utama yang digunakan adalah kain denim sebagai material dasar celana. Sementara itu, bahan pendukung berupa benang *crochet* dengan berbagai warna, serta peralatan yang digunakan meliputi hakpen, jarum *crochet*, gunting, penanda, dan peniti.

- b. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, di mana perupa mengaplikasikan keterampilan teknik *crochet* untuk menciptakan bentuk bunga mawar sesuai desain yang sudah dirancang sebelumnya menggunakan gambar digital. Pola *crochet* dikerjakan dengan detail, teliti, dan sesuai ukuran agar harmonis ketika diaplikasikan pada celana. Setelah itu,
- c. Tahap ketiga adalah tahap *finishing*, yaitu menyatukan hiasan *crochet* dengan celana.

Pada tahap ini, bagian *crochet* dijahit dengan mesin jahit agar kuat, lalu diperkuat kembali dengan jahitan tangan satu per satu sehingga hasil akhir lebih rapi, presisi, dan kokoh. Dengan melalui tahapan-tahapan ini, terciptalah sebuah karya celana yang tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki nilai estetika tinggi melalui sentuhan dekorasi bunga mawar *crochet*

1.6 Manfaat Penciptaan

Manfaat karya dari penciptaan produk busana dengan tambahan hiasan dengan teknik *crochet* yang perupa buat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perupa.
 - a. Menghasilkan karya dengan tambahan hiasan melalui teknik *crochet*.
 - b. Meningkatkan kemampuan teknis dalam berkarya khususnya dalam bidang Kriya.
 - c. Menambah pemahaman mengenai *crochet* dan melakukan eksplorasi lebih dalam terhadap karya kriya di bidang fesyen.

2. Manfaat bagi konsumen

- a. Memberikan tampilan unik dan bernilai estetis melalui perpaduan teknik crochet dan bahan denim yang berbeda dari desain jeans pada umumnya.
- b. Menjadi sarana ekspresi diri bagi konsumen melalui pilihan warna empat musim yang mencerminkan gaya dan kepribadian.
- c. Menciptakan gaya berpakaian yang memancarkan keanggunan serta keunikan personal melalui hiasan crochet yang estetis.
- d. Manfaat untuk Ilmu Pendidikan Seni Rupa
- e. Sebagai referensi bagi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa UNJ dalam penelitian dan penciptaan karya khususnya pada bidang seni kriya.
- f. Dapat di jadikan sebagai referensi bacaan dan acuan yang positif pada bidang dunia pendidikan.
- g. Sebagai media edukasi bagi mahasiswa mengenai teknik crochet.
- h. Sebagai media untuk meningkatkan kreatifitas dan imajinasi pada mahasiswa supaya mendapatkan inspirasi yang lebih luas.

3. Manfaat bagi peneliti seni

- a. Menjadi salah satu referensi untuk praktik seni menggunakan teknik crochet dalam busana.
- b. Sebagai inspirasi dalam membuat suatu karya yang baru.
- c. Sebagai media untuk edukasi dalam meningkatkan kreativitas dan imajinasi dalam berkarya di bidang kriya.